

Surabaya - PT KA Daops 8 memperkirakan merugi hingga miliaran rupiah karena jalur Porong ditutup akibat rel terendam banjir.

Menurut Manager Humas Daops 8, Suprpto jumlah kereta api yang melintas di Jalur Porong sebanyak 30 perjalanan kereta dan 2 kereta barang.

"Kerugian kita dalam sehari antara Rp 200 juta hingga Rp 250 juta perhari," kata Suprpto, Selasa (16/2/2016).

Tidak dilaluinya jalur Porong terhitung sejak 11 Februari 2016, pukul 19.03 Wib. "Saat itu, pertama kali ketinggian masih 16 cm dan dinyatakan tertutup karena banjir dan sampai saat ini," imbuh dia.

Pihaknya sampai saat ini masih menutup jalur Porong disebabkan ketinggian air masih 41 cm.

"Masih kita tutup jalur Porong atau perjalanan terakhir dari Surabaya sampai Tanggulangin.

Sedangkan dari arah sebaliknya, terakhir di Bangil," ungkapnya.

Dari pantauan petugas dilapangan mulai pukul 00.00 hingga 08.00 Wib lanjut Suprpto, ketinggian banjir yang menutup rel Porong makin meningkat. Dan pemantauan dan pengukuran ketinggian air dilakukan tiap satu jam sekali.

"Pantauan pukul 00.00 Wib ketinggian mencapai 39 cm. Dan pantauan serta pengukuran pukul 08.00 ketinggian mencapai 41 cm," ujar Suprpto.

Sumber Berita: Detik.com, Selasa 16 Feb 2016, 09:55 WIB

<http://news.detik.com/berita-jawa-timur/3142997/jalur-rel-kereta-di-porong-banjir-daops-8-merugi-rp-15-miliar>